

---

## ANALISIS PENGARUH *QUICK RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA CV. GRAHA MINERAL SIBOLGA

**Yusril Amin Gultom**

STIE Al Washliyah Sibolga  
gyusrilamin@gmail.com

**Safriadi Pohan**

STIE Al Washliyah Sibolga  
safriadip@gmail.com

**Yusi Tri Utari Panggabean**

STIE Al Washliyah Sibolga/  
yusitriutari@gmail.com

### Abstract

This study aims to examine the effect of the quick ratio on the return on equity (ROE) at CV. Graha Mineral Sibolga. The author uses research methods in quantitative descriptive to discuss the problems faced by corporate finance. Data analysis described the use of the results of several linear sub-data analyzes regarding the quick ratio (current ratio) to return on equity (ROE) (Y).

The results showed that there was a positive relationship between the quick ratio and return on equity on CV. Graha Mineral Sibolga is 0.206, so when interpreted on a value scale it can be categorized as low. The regression equation obtained  $Y = 1.329 + 0.319X$  which shows the effect of the quick ratio on return on equity at CV. Graha Mineral Sibolga. The t test shows that the hypothesis proposed is rejected (not significant), where t count is  $0.365 > 2.07387$ , which means that the return on equity does not necessarily increase as much as the regression coefficient/slop (0.319) if the quick ratio variable is added by one unit. While the coefficient of determination is known that the quick ratio only contributes 4.2% to the return on equity at CV. Graha Mineral Sibolga and the remaining 95.8% is influenced by other factors not included in the model.

**Keywords:** quick ratio and return on equity

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh quick ratio (rasio cepat), terhadap return on equity (ROE) pada CV. Graha Mineral Sibolga. Penulis menggunakan metode penelitian dalam deskriptif kuantitatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh keuangan perusahaan. Analisis data dijelaskan penggunaan hasil beberapa analisis sub-data yang linear mengenai quick ratio (rasio lancar) terhadap return on equity (ROE) (Y).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *quick ratio* dan *return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga sebesar 0,206, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan rendah. Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 1,329 + 0,319X$  yang menunjukkan pengaruh *quick ratio* terhadap *return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak (tidak signifikan) kebenarannya, dimana t hitung  $0,365 > 2,07387$ , yang berarti *return on equity* belum tentu bertambah sebesar koefisien regresi/ slop (0,319) apabila variabel *quick ratio* ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa *quick ratio* hanya berperan sebesar 4,2 % terhadap *return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga dan sisanya sebesar 95,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

**Kata Kunci :** *quick ratio* dan *return on equity*

## LATAR BELAKANG

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang diperoleh atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Kelompok perusahaan yang tergabung ke dalam perusahaan makanan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan mempertimbangkan persaingan yang tinggi, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima agar unggul dalam persaingan, baik bersaing dengan perusahaan yang telah *go public* maupun yang belum *go public*. Disamping itu, industri ini menyediakan kebutuhan primer manusia sehingga tetap dapat menjadi prioritas utama konsumen meskipun kondisi perekonomian kurang mendukung. Bagaimanapun buruknya kondisi kehidupan ekonomi konsumen, mereka masih tetap membutuhkan makanan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Maka besar kecilnya nilai dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* akan berpengaruh pada *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga.

## KAJIAN TEORITIS

### Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan upaya atau kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, atau dapat diartikan “Sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang”. (Kamaludin, 2011: 1).

### Analisis laporan keuangan

#### a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, maksudnya keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi” (Kasmir, 2016:7).

#### b. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### c. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa jenis rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Menurut **Kasmir (2014:106)** jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut: “ 1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) 2. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio) 3. Rasio Aktivitas (Activity Ratio) 4. Rasio Rentabilitas/profitabilitas (Profitability Ratio) 5. Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio) 6. Rasio penilaian (Valuation Ratio).”

### Likuiditas

#### a. Definisi Likuiditas

Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo.

#### b. Rasio Profitabilitas

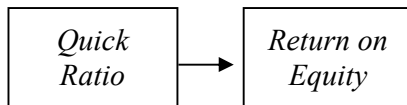
Rasio Profitabilitas merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi” (**Kasmir, 2016:196**). Rasio profitabilitas menunjukkan “Gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka Pikir Penelitian atau kerangka konseptual penelitian menurut **Sapto Haryoko (2018:54)** menjelaskan secara teoretis “Model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu Variabel bebas dengan variabel terikat.”

Gambar 2.1

Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Kasmir (2014:135), (Kasmir, 2016:204).

### Perumusan Hipotesis

Hipotesis diturunkan melalui teori sebagai kerangka konseptual. Menurut **Umar (2009:174)**, hipotesis adalah “Suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya”. Hipotesis pada hakikatnya merupakan “Jawaban sementara terhadap masalah penelitian didasarkan pada model teori, bagan teori, kerangka berpikir teoretik atau paling tidak berdasarkan generalisasi”. (**Putrawan, 2017:21**).

Berdasarkan variabel-variabel yang ada pada kerangka pikir penelitian serta dihubungkan dengan masalah yang telah dirumuskan, maka dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

## Ada Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada CV. Graha Mineral Sibolga

### Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas *Quick Ratio* dan variabel terikat adalah *Return On Equity* (ROE).

### METODE PENELITIAN

Penelitian mengambil lokasi pada CV. Graha Mineral Sibolga beralamat di Di Jl. Sisingamangaraja, Kelurahan Pancuran Gerobak Sibolga. Penelitian diawali dengan melakukan pra survey untuk mengetahui informasi data yang ada dengan meminta data tentang data sekunder mengenai struktur biaya produksi dan jumlah karyawan di CV. Graha Mineral Sibolga.

Waktu penelitian diawali bulan April dengan dilakukan survey awal dan sekaligus melakukan pendekatan dalam rangka permohonan izin untuk dapat surat rekomendasi dari sekolah. Selanjutnya melakukan persiapan penelitian dengan menyusun usulan skripsi sampai bulan Juni. Revisi proposal dan pengurusan izin penelitian dan pengambilan data, pelaksanaan penelitian, analisis hasil penelitian seta penyusunan laporan penelitian dibulan Juli Agustus. Pelaksanaan ujian skripsi dan revisi skripsi direncanakan mulai bulan Juli sampai September.

### Populasi Dan Sampel

#### Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda maupun peristiwa yang dapat dijadikan sumber informasi. Menurut Sugiyono (2006:115) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya“. Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian data sekunder tentang *Quick Ratio* untuk mengukur pengaruhnya terhadap *return on equity* yang dilakukan pada CV. Graha Mineral Sibolga. Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian berjumlah 5 tahun (2017-2021), laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba pada CV. Graha Mineral Sibolga.

#### Sampel

Menurut Sugiyono (2012:131) menyatakan sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti“. Arikunto (2006:120) Mengatakan bahwa “Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih banyak maka diambil sekedar 10-15% atau 20-25%”.

Mengingat Penelitian deskriptif korelasional ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* terhadap *Return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga, maka sampel yang digunakan terdiri dari neraca dan laporan rugi laba untuk 5 tahun (2017-2021).

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data

yang berupa Neraca, laporan rugi laba selama 5 tahun (2017-2021) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu : CV. Graha Mineral Sibolga Tapanuli Tengah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
- b. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
- c. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang efektivitas pengelolaan piutang, dan peningkatan laba menjadi faktor penelitian.
- d. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan Rugi laba dan Neraca yang dikeluarkan oleh CV. Graha Mineral Sibolga untuk 5 tahun (2017-2021), data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan berupa neraca menggambarkan *Quick Ratio* dan laporan rugi laba dan neraca yang menggambarkan *Return on Equity*.

### **Variabel Dan Definisi Operasional**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dimana jenis variabel penelitian ada 2 yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*)

- a. Variabel Bebas : *Quick Ratio* sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah yang diduga mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*).
- b. Variabel Terikat (Y) : *Return on equity* sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang diduga dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variabel*)

#### **Definisi Operasional**

##### a. *Quick Ratio*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

##### b. *Return on equity* (ROE)

Rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

#### **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

**a. Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. “Dengan menggunakan tingkat signifikan 5 % maka *Asymp.sig.* (2-tailed) diatas signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal”. (Situmorang dan Lufti 2012:114).

2) Uji Heterokedastisitas

Adanya varians variabel independent adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independent (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka akan ada nilai indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heterokedastisitas. “Uji heterokedastisitas juga pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut”. (Situmorang dan Lufti 2012:121).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan n-sampel adalah periode tertentu.

**a. Uji Korelasi**

Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Namun demikian koefisien korelasi hanya menjelaskan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, berdasarkan data sampel yang dianalisis. Dimana sesuai dengan pendapat *Pearson* sebagaimana dikutip oleh **Arikunto (2006 : 302)**, “Untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*”, yaitu :

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$n$  : Jumlah Sampel

$X$  : Variabel Bebas

$Y$  : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, **Sugiyono, (2012 : 250)** menyatakan sebagai berikut :

1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah
2. 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah
3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang
4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat

5. **0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat**

**b. Uji Determinasi**

Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Equity*, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi ( $r^2$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

**c. Regresi Linier Sederhana**

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dan variabel Y, digunakan regresi linear dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel omzet penjualan

a = Konstanta

b = Koefisien ( beta)

X = Variabel *Quick Ratio*

**d. Uji t (Uji Hipotesis)**

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji t.

Keterangan :

r : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t :  $t_{Hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{Tabel}$

dengan taraf signifikan 0,05 % uji dua pihak dan  $dk = n - 2$

Dengan ketentuan :

Ha : Diterima, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dan  $H_0$  Ditolak.

Ho : Diterima, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan Ha Ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Analisa pengujian data

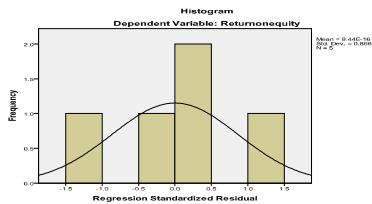
#### a) Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

#### 1) Analisa Grafik

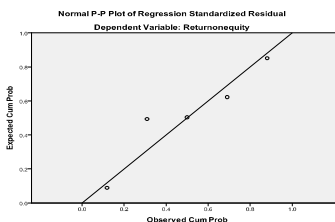
Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 4. 1**  
**Grafik Histogram Variabel *Quick Ratio***  
**Dan *Return On Equity***



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

**Gambar 4. 2**  
**Grafik normal PP Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel *Quick Ratio* dan *Return On Equity* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

## 2) Analisa statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis : Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka  $H_0$  ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Tabel 4. 3**  
**One sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstand ardized Residua l
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	984.961 14768
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.293 .160
	Negative	-.293
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

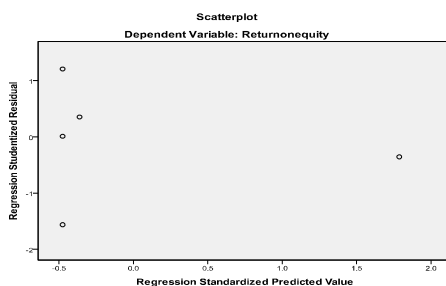
Sumber : Hasil Olahan SPSS 21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,785 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar ,655 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

#### b) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedasitas.

**Gambar 4. 4**  
**Hasil Pengujian Heteroskedasitas**



Sumber : Hasil Olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar 4. 4 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**c) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai  $d_u$  dan  $d_l$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Auto Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.206 <sup>a</sup>	.042	-.277	.15481	1.183

a. Predictors: (Constant), Quickratio

b. Dependent Variable:  
Returnonequity

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,680. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data ( $n$ ) = 10, serta  $k = 1$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,2728 dan  $dU$  sebesar 1,4458 (lihat lampiran). Karena nilai DW (1,183) berada pada daerah antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , yang tidak berarti terdapat autokorelasi.

**d) Analisis Korelasi**

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara *Quick Ratio* (variabel X) dan *Return On Equity* (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut di atas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS 21, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4- 6**  
**Output Koefisien Korelasi**  
**Correlations**

		Quick ratio	Returno nequity
Quickrat io	Pearson Correlation	1	.206
	Sig. (2-tailed)		.740
	N	5	5
Returnon equity	Pearson Correlation	.206	1
	Sig. (2-tailed)	.740	
	N	5	5

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari tabel 4- 6 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Quick Ratio* (X) dengan *Return On Equity* sebesar 0,206,. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Tingkat Interpretasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 s/d 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 s/d 0,39	Korelasi rendah
0,40 s/d 0,59	Korelasi sedang
0,60 s/d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s/d 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2012 : 250)

Berdasarkan tabel 4. 7 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan antara *Quick Ratio* dengan *Return On Equity* sebesar 0,206 termasuk kategori rendah. Jadi terdapat hubungan rendah dan positif masing-masing antara *Quick Ratio* (X) dengan *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga.

#### 5). Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh *Quick Ratio* (X) terhadap *Return On Equity* (Y) pada CV Graha Mineral Sibolga dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**  
**Output Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 <sup>a</sup>	.042	-.277	.15481

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan tabel 4. 8 diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,042, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return On Equity*) 4,2 % ditentukan oleh variabel bebas *Quick Ratio* (X) dan sisanya sebesar 95,8 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

#### 6) Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y , dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

**Tabel 4. 9**  
**Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.329	.889		1.496	.232
Quickratio	.319	.875	.206	.365	.740

a. Dependent Variable: Omzetpenjualan

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan tabel 4.9 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 1,329 + 0,319X$ , hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta regresi sebesar 1,329, menunjukkan bahwa pada saat *Quick Ratio* dengan kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga sebesar 1,329.
- Variabel X (*Quick Ratio*) koefisien regresinya sebesar 0,319, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (*Return On Equity*). Artinya apabila variabel *Quick Ratio* semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga sebesar 0,319 atau 31,9 %.

#### 7) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial, dengan hipotesis : Ada pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga.

- Langkah-langkah pengujian  $H_0 = b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga.  $H_a = b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga.
- Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,025$  (uji dua sisi) dengan  $df = 3 (5-2)$  diketahui t tabel = 2,05183 dan t hitung =

0,365. Karena  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka variabel *Quick Ratio* (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,740 atau 74 % lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Quick Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh *quick ratio* (X) terhadap *Return On Equity* pada CV Graha Mineral Sibolga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik residual data ketiga variabel pada *scatter plot* mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,655 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,785 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
3. Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,986 yang berada pada daerah dU dan 4-dU yaitu  $d = 1,183$  berada pada dU 1,2728 dan 4-1,4458 sehingga tidak terjadi auto korelasi.
4. Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel *quick ratio* dengan *return on equity* diperoleh sebesar 0,206, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan positif pada CV Graha Mineral Sibolga.
5. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh  $Y = 1,329 + 0,319X$  yang menunjukkan pengaruh positif *quick ratio* (X) dalam meningkatkan *return on equity* akan bertambah sebesar koefisien (0,319) apabila variabel *quick ratio* (X) ditambah dengan satu satuan. Konstanta sebesar 1,319 menunjukkan bahwa pada *quick ratio* dalam kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka *return on equity* pada CV Graha Mineral Sibolga sebesar 1,319.
6. Berdasarkan analisis Koefisien  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,042 = 4,2 %, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *return on equity* oleh variabel *quick ratio* (X) sebesar 4,2 % pada CV Graha Mineral Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 95,8 %.
7. Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 0,365  $<$  3,18245. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar 0,740  $>$  0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan antara *quick ratio* (X) terhadap *return on equity* (Y) pada CV Graha Mineral Sibolga dan hipotesis yang diajukan ditolak.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran untuk peningkatan *Return on Equity* sebagai berikut :

1. Pimpinan CV Graha Mineral Sibolga, diharapkan meningkatkan *quick ratio* yang telah dicapai untuk menaikkan *return on equity*.

2.

Untuk meningkatkan *return on equity*, maka pimpinan diharapkan menciptakan iklim yang kreatif dan perlu melatih karyawannya untuk dapat meningkatkan efisiensi.

Pimpinan lebih fokus untuk melibatkan seluruh aktiva dalam kegiatan operasional organisasi, sehingga tidak ada aktiva yang menganggur.

#### DAFTAR REFERENSI

- Adare, Eka Putra Nicky, Sintje C. Nangoy, dan Ivonne S. Saerang. (2015). *Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Return on Asset pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2008-2013*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 15 No. 05 Tahun 2015. Atmaja,
- Lukas Setia. (2013). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2017). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahardika, P.A dan D.P. Marbun. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset. Jurnal Widyakala Volume 3 Maret 2016.
- Pratiwi, Amelia. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Akuntansi, 11 Oktober 2014.
- Hendra S. (2014). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, Fitri Linda. (2012). *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset*. E-Journal Universitas Negeri Malang, Agustus 2012.
- Riyanto, Bambang. (2014). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada.
- Saragih, Melianti, Yansen Siahaan, Rosanna Purba dan Supitriyani. (2015). *Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di BEI*. Jurnal Financial, Vol. 1, No.1, Juni 2015.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siegel, Joel G dan Jae K. Shim. (1993). *Mengukur Keuangan – Financial Management*. Jakarta: PT Gramedia.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lutfi. (2012). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.

- Sjahrial, Dermawan. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi* ", Sibolga
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syahyunan. (2014). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU Press.
- Syamsuddin, Lukman. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, Husein. (2019). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. Utama,
- Van Horne, James C dan Wachowicz Jr, John M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.